

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi penerapan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit umum di Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani Padang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. proses pemberian kredit telah dilakukan melalui tahapan yang sistematis, termasuk pengajuan kredit, pemeriksaan dokumen, penginputan data, analisis kredit, dan pengambilan keputusan.
2. Prinsip 5C telah digunakan dalam melakukan analisis kredit.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan prinsip 5C meliputi ketidaklengkapan dokumen, kemungkinan kesalahan dalam penginputan data, subjektivitas dalam penilaian karakter, serta kondisi ekonomi debitur yang tidak stabil.

5.2 Saran

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani Padang disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan. disarankan untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi terkait persyaratan administrasi kredit kepada calon debitur. Penyampaian informasi yang jelas mengenai dokumen yang diperlukan, seperti identitas diri, dokumen usaha, laporan keuangan, maupun dokumen pendukung lainnya, dapat membantu calon debitur memenuhi persyaratan secara lengkap sejak awal. Hal tersebut diharapkan dapat mempercepat proses analisis kredit dan meningkatkan efisiensi pelayanan kredit.
2. Perlu ada peningkatan pengawasan dalam proses penginputan data untuk

mengurangi kesalahan administrasi yang dapat mempengaruhi proses selanjutnya.

3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan terlibat langsung dalam proses analisis kredit.



